

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi signifikan adalah bawang merah (*Allium ascalonicum* L). Bawang merah memiliki banyak peminat di kalangan masyarakat karena perannya yang penting sebagai penyedap berbagai masakan. Selain digunakan dalam dunia kuliner, bawang merah juga berfungsi sebagai bahan dasar pembuatan obat-obatan. Permintaan bawang merah setiap tahun meningkat, namun ketersediaannya yang rendah akibat berkurangnya lahan pertanian dan juga penggunaan pupuk anorganik atau kimia.

Hasil tanaman bawang merah Provinsi Jawa Timur berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) yaitu sebesar 500.992 ton sedangkan pada tahun 2022 hasil produksi bawang merah yaitu sebesar 473.989 ton. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa hasil bawang merah mengalami penurunan signifikan sebesar 27.003,1 ton pada tahun 2022. Fluktuasi hasil produksi bawang merah ini memiliki dampak langsung terhadap perubahan harga bawang merah, yang cenderung mengalami naik turun. Hal ini umumnya dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bawang merah di pasar. Harga bawang merah dapat mengalami kenaikan yang drastis ketika terjadi kelangkaan atau ketersediaan yang rendah di pasaran, sementara kebutuhan masyarakat terhadap bawang merah tetap tinggi.

Secara umum, budidaya bawang merah membutuhkan lahan yang luas. Akan tetapi, pembangunan infrastruktur di wilayah perkotaan telah mengurangi ketersediaan lahan pertanian. Hal tersebut menjadi salah satu faktor rendahnya hasil bawang merah. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan tidak hanya mengurangi tingkat kesuburan ekologis tanah tetapi juga berdampak negatif dan merusak ekosistem, terutama yang terdapat di dalam tanah. Pupuk anorganik yang biasanya digunakan oleh para petani dalam budidaya bawang merah yaitu pupuk urea (47 kg/ha), ZA (100 kg/ha), SP-36 (311 kg/ha), dan KCl (56 kg/ha). Hal-hal tersebut menjadi faktor langka dan rendahnya ketersediaan bawang merah di pasaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan bawang merah yaitu dengan melakukan budidaya tanaman bawang merah dalam polibag.

Aneka jenis media tanam dapat digunakan dalam budidaya bawang merah menggunakan polibag, tergantung pada ketersediaan dan karakteristik media tersebut. Tanah menjadi media yang sering digunakan dalam budidaya tanaman. Akan tetapi, penggunaan tanah sebagai media tanam tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar tumbuh optimal. Penambahan bahan organik atau pupuk organik pada tanah dapat memenuhi nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik dapat berupa pupuk padat maupun pupuk cair.

Rendahnya hasil panen bawang merah juga dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian varietas yang dipilih dengan karakteristik lingkungan budidaya. Indonesia memiliki berbagai macam varietas unggul untuk tanaman bawang merah. Salah satu varietas unggul yaitu Varietas Biru Lancor. Varietas Biru Lancor merupakan varietas asli dari Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kombinasi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair (POC) limbah pisang yang paling efektif dalam mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai kombinasi yang tepat dari bahan-bahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil panen bawang merah. Dengan pendekatan yang berfokus pada sumber daya lokal dan pengelolaan limbah, penelitian ini juga memiliki potensi untuk mendukung praktik pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah kombinasi komposisi media tanam dapat memengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?
2. Apakah konsentrasi POC limbah pisang dapat memengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?
3. Apakah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi POC limbah pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi POC yang optimal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).
2. Mendapatkan komposisi media tanam yang paling tepat untuk menunjang pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).
3. Mendapatkan konsentrasi POC limbah pisang yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berguna bagi masyarakat, penulis, dan petani terkait komposisi media tanam serta konsentrasi pupuk organik cair (POC) yang paling efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian.